

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6.

TAHUN 2007

VULKANOLOGI

## Gunung Talang Dikhawatirkan Meletus

**PADANG (Media):** Gunung Talang di Desa Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatra Barat dikhawatirkan meletus seperti pada 2005. Sebab hingga hari kelima pastapenetapan status siaga, aktivitas vulkanik gunung berapi yang memiliki ketinggian 2.597 meter di atas permukaan laut itu terus meningkat.

"Aktivitas gempa tremor atau pergerakan magma ke puncak kawah gunung lebih meningkat dari hari-hari sebelumnya," kata Ketua Tim Tanggap Darurat Aktivitas Gunung Talang Umar Rosadi.

Umar mengatakan status siaga masih dipertahankan hingga Tim Tanggap Darurat Aktivitas Gunung Talang mengumpulkan data dari peralatan seismik yang telah dipasang Selasa (20/3).

Ia meminta masyarakat tetap tenang karena setiap perkembangan Gunung Talang disampaikan kepada pemerintah setempat.

Warga juga diminta tidak mendekati Gunung Talang dalam radius tiga kilometer dan mewaspadai aliran sungai yang mengalir di kaki gunung.

Saat ini Pos Pengamatan Gu-

nung Talang mencatat terjadi gempa lokal sebanyak delapan kali dan satu kali gempa vulkanik. Kawah gunung berapi tersebut juga sempat mengeluarkan solfatar atau asap putih tipis setinggi 50 meter, Rabu (21/3).

Bupati Solok Gusmal mengatakan Pemerintah Kabupaten Solok telah menyiapkan lokasi pengungsian di beberapa tempat jika Gunung Talang dinaikkan levelnya pada status awas. Lokasi itu antara lain di Kubang Nan Duo, Kecamatan Payung Sekaki, Lapangan Koto Baru, Lapangan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, dan GOR Batu Batupang (Kecamatan Kubung). Masyarakat akan diungsikan jika Gunung Talang dinaikkan levelnya pada status awas.

Sementara itu, hujan lebat mengakibatkan morfologi puncak Gunung Merapi yang berada di perbatasan Daerah Istimewa Yogyakarta-Jawa Tengah berubah.

Perubahan morfologi itu disebabkan karena material di puncak tergerus air hujan. Aliran material dari puncak merapi itu berpotensi mengakibatkan banjir lahar dingin di aliran Sungai Gendol. (AA/SO/N-2)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input checked="" type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10		11 12 13 14 15			16 17 18 19 20 21 22			23 24 25 26 27 28 29 30 31			
HALAMAN : 19											TAHUN 2007

## Gunung Batutara Meletus, Nelayan Dilarang Mendekat

JAKARTA — Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi meminta nelayan untuk tidak mendekati Pulau Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT), setelah Gunung Batutara (750 meter di atas permukaan laut/Mdpl) yang berada di pulau tersebut meletus pada 17 Maret 2007.

Kepala PVMBG, Dr Surono, mengatakan, selama ini keberadaan pulau itu menjadi persinggahan para nelayan di wilayah tersebut. Dengan demikian menjadi berbahaya bila gunung yang meletus itu disinggahi.

"Pulau Lembata itu tidak ada penghuninya. Tapi sering dijadikan sebagai tempat persinggahan bagi nelayan setempat. Untuk itu para nelayan sementara waktu jangan mendekatinya," katanya.

Mengingat keadaan pulau yang tidak berpenghuni itu, lanjut Surono, pihaknya hanya menaikkan status gunung api itu dari 'aktif normal' atau level I, menjadi waspada' atau level II.

Ia mengatakan, di Gunung Batutara itu memang tidak ada posko pemantauan gunung api. "Pos pemantauan gunung api yang terdekat

berada di 60 kilometer dari gunung tersebut atau Pos Pemantauan Gunung Api Lewotolo," katanya.

Akibatnya, kata Surono, ketika menerima laporan dari nelayan bahwa gunung itu meletus, maka petugas hanya bisa mengecek secara visual saja. "Laporan nelayan itu memang benar. Telah terjadi letusan yang mengeluarkan semburan material vulkanik abu setinggi 1.500 meter. Dan sampai sekarang, petugas kami pun belum bisa mendekati pulau tersebut mengingat gelombang laut yang cukup tinggi."

Menurutnya, para nelayan menginformasikan terjadinya letusan itu mereka melihat adanya asap dan letusan dari Gunung Batutara. Para nelayan pun dengan kesadarannya sendiri segera melaporkan kepada Pemda terdekat.

"Kemudian Pemda setempat melakukan verifikasi dan berkoordinasi dengan petugas PVMBG di NTT. Dan setelah dicek secara visual, memang benar jika Gunung Batutara itu meletus hingga kami menetapkan statusnya menjadi waspada," katanya. ■ ant

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																												
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input checked="" type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>JAN</th> <th>FEB</th> <th>MAR</th> <th>APR</th> <th>MEI</th> <th>JUN</th> <th>JUL</th> <th>AGST</th> <th>SEPT</th> <th>OKT</th> <th>NOV</th> <th>DES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </tbody> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 3 .											TAHUN 2007																																		

## Gedebage Rawan Gempa

### BANDUNG, (PR).-

Rencana pembangunan stadion ataupun pabrik sampah di kawasan Gedebage dipastikan akan memakan dana lebih besar sebab, wilayah Gedebage termasuk daerah dengan kategori kawasan gempa berisiko tinggi.

Hal itu diungkapkan I Wayan Sengara, Ph.D., Kepala Pusat Mitigasi Bencana ITB di sela-sela penandatanganan MoU antara Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan ITB di Bandung, Kamis (22/3).

Dari data zonasi gempa, secara keseluruhan Bandung berada di kawasan medium tinggi. Daerah-daerah yang masuk ke dalam kategori tersebut adalah Gedebage, Jln. Soekarno-Hatta, dan Bandung Selatan.

Kekuatan getaran gempa bawah tanah di kawasan ini mencapai 0,2 G sampai 0,3 G

atau berada pada kawasan dengan getaran gempa medium tinggi.

"Jadi kalau pemerintah daerah mau membangun apa pun di kawasan tersebut, sebaiknya perhatikan tingkat risikonya. Jika memang melakukan pembangunan di kawasan itu, konstruksi bangunannya harus tahan gempa," ujarnya.

Menurut Wayan, kawasan Gedebage, Soekarno-Hatta, dan Bandung Selatan berada di atas tanah lempung lunak. Jika terjadi getaran gempa di bawahnya, akan merembet menjadi resonansi ke atas dan mengakibatkan gempa cukup besar.

Selain itu, berdasarkan sejarah pembentukan Bandung, kawasan tersebut berada di atas patahan dan cekungan yang lokasinya berdekatan dengan Cimandiri yang berpotensi gempa cukup tinggi.

Wayan menyebutkan, jika dibandingkan dengan kawasan Bandung Utara (KBU), kawasan Bandung Selatan (KBS) paling berisiko terjadi gempa. Di daerah utara seperti Tamansari, Lembang, dan Dago kondisi tanahnya lebih kuat, dengan bebatuan yang sangat keras.

Demikian pula jika dibandingkan dengan Jakarta, kawasan Bandung secara keseluruhan, potensi gempanya lebih besar atau berada pada medium 3-4.

Kawasan gempa di Kota Bandung, kata Wayan, sudah masuk dalam peta zonasi gempa Bandung yang dibuat ITB bekerja sama dengan Kementerian Ristek tahun 1998. Namun, peta zonasi tersebut belum diperbarui lagi. Padahal idealnya, penelitian dan pembaruan peta zonasi dilakukan 5 tahun sekali. (A-148)\*\*\*

61

## MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2007

# Status Gunung Batutara Naik Jadi Waspada

Jakarta- Status Gunung Batutara di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT); ditingkatkan menjadi waspada, karena aktivitas gunung yang terletak di Pulau Komba itu terus meningkat belakangan ini.

Oleh  
**DANIEL TAGUKAWI/  
DIDIT ERNANTO**

Warga di empat kecamatan diminta mewaspada aktivitas Gunung Batutara.

"Sesuai informasi dari Badan Vulkanologi Bandung, status Gunung Batutara menjadi waspada. Secara visual juga sudah kelihatan ada kepulan asap dan guguran," jelas Sekretaris Daerah (Sekda) Lembata, Aloysius Da Silva, yang dihubungi SH dari Jakarta, Kamis (22/3).

Menurut Da Silva, selain informasi dari Bandung, pihaknya juga mendapat informasi dari nelayan di sekitar pulau itu kalau Gunung Batutara menunjukkan aktivitas.

Untuk itu, pemerintah daerah (pemda) sudah mengambil langkah antisipasi dengan meminta warga di empat kecamatan bersikap waspada, yakni Kecamatan Buyasuri, Omesuri, Lebatukan dan Kecamatan Ileape.

Dia menjelaskan, Gunung Batutara terletak di Pulau Komba, sekitar 50 kilometer arah utara Pulau Lembata. Pulau itu tidak berpenghuni, tetapi ada empat kecamatan yang berhadapan langsung dengan gunung itu. Kalau Gunung Batutara meletus, bisa berpotensi menimbulkan gelombang pasang.

"Sebagian besar warga Lembata bermukim di wilayah pantai, sehingga dikhawatirkan akan terkena dampak kalau gunung itu meletus. Kita khawatir ada gelombang

pasang," kata Da Silva. Sebagai langkah antisipasi, Pemda sudah mengoordinasi Satlak Penanggulangan Bencana Kabupaten Lembata sehingga bisa cepat bergerak bila dibutuhkan segera. "Kita sudah melakukan persiapan. Ini langsung ditangani Pemda Lembata," jelasnya.

Kepala Pusat Vulkanologi dan Medikasi Bencana Geologi (PVG) Badan Geologi, Surono, yang dihubungi SH di Bandung, Kamis pagi, juga menjelaskan tentang peningkatan status Gunung Batutara dari aktif normal menjadi waspada. Peningkatan aktivitas Gunung Batutara ditandai dengan letusan serta keluarnya asap dari puncak gunung. Dampak letusan tidak akan menjangkau hingga ke tepi pantai, tetapi nelayan diminta tidak mendekati Pulau Komba.

PVG telah menempatkan tim untuk melakukan pengamatan selama 24 jam penuh. Selama ini pengamatan terhadap Gunung Batutara dilakukan dari Pos Lewotolo yang jaraknya sekitar 60 km dari Gunung Batutara. ■

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2007

## Gunung Batutara di Lembata Keluarkan Asap Tebal

[BANDUNG] Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) pada Badan Geologi meningkatkan status Gunung Batutara, di Pulau Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT) dari aktif normal menjadi waspada. Peningkatan status dilakukan setelah gunung tersebut menunjukkan adanya aktivitas letusan, Kamis (22/3) pagi.

Kepala PVMBG, Surono menyatakan letusan tersebut termasuk kejadian biasa dan risiko bencana di daerah tersebut cenderung nihil. "Letusan memang ada, namun pulau itu tidak ada penduduknya. Pulau itu hanya sebagai tempat singgah nelayan," tuturnya.

Letusan yang terjadi, menurut dia hanyalah letusan abu yang ditandai adanya asap tebal. PVMBG sendiri tidak menempatkan pos pengamatan karena risiko bencana cenderung nihil. Pos pengamatan gunung yang terdekat berada sekitar 60 kilometer dan berada di Gunung Lewotolo, NTT.

"Rekomendasi dari kami agar para nelayan yang biasa singgah ke pulau tersebut untuk lebih berhati-hati. Maka peningkatan statusnya pun hanya menjadi waspada," ujarnya. [120/153]

63